

LAMPIRAN

Lampiran 01 Data Awal Penelitian

A. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk	Kepadatan penduduk (jiwa/km ²)
Badung	556.419 Jiwa	1.226
Bangli	268.873 jiwa	460
Buleleng	826.380 jiwa	654
Gianyar	534.380 jiwa	1.084
Jembrana	333.500 jiwa	373
Karangasem	515.698 jiwa	635
Klungkung	259.228 jiwa	736
Tabanan	472.946 jiwa	620
Denpasar	732.721 jiwa	1.800
BALI	4.510.703 jiwa	7.588

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2024

B. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Buleleng, 2022-2024

Tahun	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	
	Laki-laki	Perempuan
2022	84,06	69,62
2023	83,55	70,63
2024	84,77	74,78

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng

Lampiran 02. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara

1. Tujuan

Tujuan wawancara terkait “Peran Perempuan sebagai Buruh Harian Lepas Angkat Barang dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga” untuk menggali informasi tentang:

- a. Keterlibatan perempuan sebagai buruh harian lepas angkat barang dalam upaya pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.
- b. Faktor sosial, ekonomi dan budaya yang mempengaruhi perempuan sebagai buruh harian lepas angkat barang.
- c. Dampak keterlibatan perempuan sebagai buruh harian lepas angkat barang terhadap kesejahteraan keluarga baik secara ekonomi maupun psikologis.
- d. Tantangan yang dihadapi perempuan sebagai buruh harian lepas angkat barang dalam menjalani peran ganda.

2. Informasi

Kegiatan ini menggali informasi mendalam secara langsung yang bersumber dari informan yaitu perempuan buruh harian lepas angkat barang di Pasar Anyar Buleleng.

3. Kisi-kisi pedoman wawancara terdapat pada tabel berikut.

KISI-KISI PANDUAN WAWANCARA DENGAN PEREMPUAN BURUH

HARIAN LEPAS ANGKAT BARANG

Sumber/Responden	Tema	Pertanyaan
Perempuan Buruh Harian Lepas Angkat Barang	1. Keterlibatan perempuan sebagai buruh harian lepas angkat barang dalam upaya pemenuhan kebutuhan keluarga	1.1 Sejak kapan ibu bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang di pasar anyar buleleng? 1.2 Apa alasan utama ibu memutuskan bekerja sebagai buruh angkat

		<p>barang di Pasar Anyar Buleleng?</p> <p>1.3 Bagaimana peran ibu dalam pengelolaan keuangan keluarga?</p>
	<p>2. Faktor sosial, ekonomi dan budaya yang mempengaruhi perempuan sebagai buruh harian lepas angkat barang</p>	<p>2.1 Apakah faktor pendidikan mempengaruhi ibu bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?</p> <p>2.2 Apakah ibu pernah merasa tertekan secara sosial maupun budaya karena bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?</p> <p>2.3 Sebelum bekerja sebagai buruh harian lepas apakah ibu pernah mencoba pekerjaan yang lain?</p>
	<p>3. Dampak keterlibatan perempuan sebagai buruh harian lepas angkat barang terhadap kesejahteraan keluarga baik secara ekonomi maupun psikologis</p>	<p>3.1 Bagaimana hubungan ibu dengan keluarga setelah ibu bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?</p> <p>3.2 Apakah pendapatan dari pekerjaan sebagai buruh harian lepas angkat barang ini dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari?</p> <p>3.3 Apakah ada perubahan keadaan ekonomi ibu sebelum dan sesudah ibu bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?</p>
	<p>4. Tantangan yang dihadapi perempuan sebagai buruh harian lepas angkat barang dalam menjalani peran ganda</p>	<p>4.1 Apa tantangan yang ibu hadapi dalam menjalankan dua peran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebagai buruh harian lepas angkat barang Sebagai istri/ibu rumah tangga <p>4.2 Apakah pernah ibu berpikir untuk berhenti atau mengganti pekerjaan? Mengapa?</p>

		4.3 Apakah pernah ibu merasa kewalahan dengan dua peran ini?
--	--	--------------------------------------------------------------

KISI-KISI PANDUAN WAWANCARA DENGAN KEPALA UNIT PASAR ANYAR

Sumber/Responden	Tema	Pertanyaan
Kepala Unit Pasar Anyar	1. Perempuan Buruh Harian Lepas Angkat Barang	<p>1.1 Pekerjaan buruh harian lepas angkat barang sudah lama ada di pasar anyar, menurut ibu apa saja faktor yang mendorong perempuan memilih pekerjaan ini sebagai mata pencaharian mereka?</p> <p>1.2 Berdasarkan pengamatan ibu, bagaimana perempuan yang bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang ini membagi waktu antara pekerjaan di pasar dan tanggung jawab rumah tangga?</p> <p>1.3 Apakah perempuan buruh harian lepas angkat barang memiliki jadwal kerja tertentu yang memungkinkan mereka tetap menjalankan peran domestiknya di rumah?</p> <p>1.4 Menurut ibu, apakah penghasilan dari pekerjaan sebagai buruh harian lepas angkat barang cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka?</p> <p>1.5 Apakah ada kebijakan, program atau fasilitas dari pengelola pasar anyar yang ditujukan untuk mendukung kesejahteraan perempuan buruh harian lepas, seperti akses layanan kesehatan,</p>

		<p>bantuan sosial, atau tunjangan kerja?</p> <p>1.6 Jika ada, menurut pendanga ibu apakah program-program tersebut efektif dalam membantu meningkatkan kesejahteraan perempuan buruh harian lepas?</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Lampiran 03 Transkrip Hasil Wawancara

Transkrip Wawancara Dengan Informan Kunci

C. Identitas Informan Kunci

Nama : Ani Mulyani
 Tempat Tinggal : Sangsit, Kecamatan Sawan
 Pekerjaan : Staf Perusahaan Daerah Pasar

D. Hasil Wawancara Informan Kunci

1. Pekerjaan buruh harian lepas angkat barang sudah lama ada di pasar anyar, menurut ibu apa saja faktor yang mendorong perempuan memilih pekerjaan ini sebagai mata pencaharian mereka?

“Ada beberapa alasan kenapa perempuan memilih bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang. Salah satunya karena latar belakang pendidikan yang rendah, jadi mereka sulit dapat kerja lain. Kebanyakan dari mereka juga sudah berusia di atas 40 tahun, sehingga tidak banyak pilihan pekerjaan yang tersedia. Meskipun pekerjaan ini cukup berat, tapi karena waktunya fleksibel, mereka masih bisa mengurus rumah dan keluarga. Selain itu, faktor ekonomi juga jadi alasan utama mereka bekerja untuk membantu keuangan keluarga.”

2. Berdasarkan pengamatan ibu, bagaimana perempuan yang bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang ini membagi waktu antara pekerjaan di pasar dan tanggung jawab rumah tangga?

“Kebanyakan dari mereka sudah terbiasa membagi waktu dengan sangat disiplin. Biasanya mereka berangkat ke pasar sangat pagi, bahkan sebelum matahari terbit, agar bisa menyelesaikan pekerjaan utama di pasar sekitar siang hari. Setelah itu, mereka langsung pulang untuk mengurus rumah

tangga—memasak, membersihkan rumah, dan mengurus anak. Meskipun terlihat sederhana, sebenarnya beban kerja mereka cukup berat, karena mereka menjalani dua peran sekaligus: sebagai pencari nafkah dan pengurus rumah. Tapi karena sudah terbiasa, mereka bisa menjalaninya dengan cukup baik, meskipun pasti ada rasa lelah yang luar biasa.”

3. Apakah perempuan buruh harian lepas angkat barang memiliki jadwal kerja tertentu yang memungkinkan mereka tetap menjalankan peran domestiknya di rumah?

“Ya, bisa dibilang begitu. Walaupun sifat pekerjaannya harian dan tergantung pada jumlah barang yang perlu diangkut, mereka tetap memiliki pola waktu tertentu. Biasanya pekerjaan paling padat berlangsung di pagi hingga siang hari, sehingga sore sampai malam bisa mereka gunakan untuk urusan rumah. Mereka tahu betul tanggung jawab mereka di rumah tidak bisa ditinggalkan. Justru karena itu, mereka berusaha menyelesaikan pekerjaan di pasar secepat mungkin agar bisa pulang dan menjalankan peran domestiknya. Tidak jarang juga mereka mengatur agar bisa bergantian dengan anggota keluarga lainnya untuk urusan rumah, jadi ada sistem gotong royong dalam keluarga.”

4. Menurut ibu, apakah penghasilan dari pekerjaan sebagai buruh harian lepas angkat barang cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka?

“Cukup gak cukup itu tergantung dari kebutuhan masing-masing keluarga, walaupun tidak cukup setidaknya dalam satu hari mereka pasti dapat sedikit tergantung dari konsumen yang menggunakan jasa mereka. Walaupun tidak

cukup pasti mereka mencari pekerjaan lain namun pasti sulit mencari pekerjaan karena mereka rata-rata sudah berumur.”

5. Apakah ada kebijakan, program atau fasilitas dari pengelola pasar anyar yang ditujukan untuk mendukung kesejahteraan perempuan buruh harian lepas, seperti akses layanan kesehatan, bantuan sosial, atau tunjangan kerja?

“Sejauh yang saya tahu, program atau kebijakan khusus untuk perempuan buruh angkut ini memang masih sangat terbatas. Pengelola pasar lebih banyak fokus pada penataan pasar secara umum. Mungkin ada kerja sama dengan dinas sosial atau puskesmas terdekat yang sesekali mengadakan layanan kesehatan gratis, tapi itu pun belum rutin. Belum ada program tunjangan kerja atau bantuan sosial khusus yang benar-benar menyasar mereka sebagai kelompok pekerja rentan. Padahal, keberadaan mereka sangat penting dalam kelancaran aktivitas pasar.”

6. Jika ada, menurut pendanga ibu apakah program-program tersebut efektif dalam membantu meningkatkan kesejahteraan perempuan buruh harian lepas

“Kalaupun ada program, saya rasa efektivitasnya masih belum maksimal. Banyak perempuan buruh yang belum mendapatkan informasi yang cukup atau merasa tidak tahu bagaimana cara mengakses program tersebut. Selain itu, programnya kadang bersifat sementara atau tidak menyentuh kebutuhan mereka secara langsung. Yang dibutuhkan sebenarnya adalah program jangka panjang yang benar-benar berpihak pada pekerja informal seperti mereka misalnya dalam bentuk jaminan kesehatan, pelatihan keterampilan alternatif, atau subsidi biaya hidup. Harapan saya ke depan, ada perhatian lebih besar

dari pemerintah dan pengelola pasar terhadap kelompok ini.



Transkrip Wawancara terhadap Informan Utama

A. Identitas informan 1

Nama : Ketut Sukardi
Umur : 61 Tahun
Pendidikan : SD
Tempat Tinggal : Bakung
Pekerjaan : Buruh Harian Angkat Barang

B. Hasil wawancara informan 1

1. Sejak kapan ibu bekerja sebagai buruh angkat barang di pasar Anyar Buleleng?
“Saya sudah bekerja lebih dari 10 tahun”
2. Apa alasan utama ibu memutuskan bekerja sebagai buruh angkat barang di Pasar Anyar Buleleng?
“Awalnya saya ke pasar Anyar ingin mencari pekerjaan sebagai penjaga toko namun tidak diterima karena saya hanya tamatan SD, kemudian saya disarankan oleh pedagang di pasar untuk menjadi buruh harian lepas angkat barang.”
3. Bagaimana peran ibu dalam pengelolaan keuangan keluarga?
“Saya pegang uang sendiri karna keperluan saya dan keperluan rumah saya yg urus.
4. Apakah faktor pendidikan mempengaruhi ibu bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?
“Iya, saya kan cuman lulusan SD.”
5. Apakah ibu pernah merasa tertekan secara sosial maupun budaya karena

bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?

“Tidak”

6. Sebelum bekerja sebagai buruh harian lepas apakah ibu pernah mencoba pekerjaan yang lain?

“Pernah jadi kuli bangunan tapi saya kelelahan jadi saya berhenti.”

7. Bagaimana hubungan ibu dengan keluarga setelah ibu bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?

“Biasa saja, karena anak-anak saya juga sibuk bekerja suami saya udah meninggal.”

8. Apakah pendapatan dari pekerjaan sebagai buruh harian lepas angkat barang ini dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari?

“Saya hanya tinggal memenuhi kebutuhan untuk saya sendiri dan kalau ada sisanya saya tabung.”

9. Apakah ada perubahan keadaan ekonomi ibu sebelum dan sesudah ibu bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?

“Ada, saya jadi ada tabungan walaupun sedikit.”

10. Apa tantangan yang ibu hadapi dalam menjalankan dua peran:

- Sebagai buruh harian lepas angkat barang
- Sebagai istri/ibu rumah tangga

“Kadang saya gak sempat masak jadi harus beli nasi atau beli lauk di pasar.”

11. Apakah pernah ibu berpikir untuk berhenti atau mengganti pekerjaan?
Mengapa?

“Saya pernah disuruh anak saya untuk berhenti bekerja karena anak saya

bekerja tapi saya menolak karena sudah terlanjur memiliki langganan dan sudah nyaman bekerja.”

12. Apakah pernah ibu merasa kewalahan dengan dua peran ini?

“Pernah tapi kalau capek saya tinggal istirahat dan tidak usah bekerja”



Transkrip Wawancara terhadap Informan Utama

A. Identitas informan 2

Nama : Nengah Mustari
 Umur : 72 Tahun
 Pendidikan : SD (Tidak Tamat)
 Tempat Tinggal : Jinengdalem
 Pekerjaan : Buruh Harian Angkat Barang

B. Hasil Wawancara Informan 2

1. kapan ibu bekerja sebagai buruh angkat barang di pasar Anyar Buleleng?
“Semenjak suami saya meninggal dan anak saya yang paling kecil masih sekolah jadi saya harus kerja.”
2. Apa alasan utama ibu memutuskan bekerja sebagai buruh angkat barang di Pasar Anyar Buleleng?
“Saya tidak ada kegiatan di rumah jadi daripada bosan saya mending kerja.”
3. Bagaimana peran ibu dalam pengelolaan keuangan keluarga?
“Upah saya cuman untuk saya sendiri jadi saya beli semuanya sendiri.”
4. Apakah faktor pendidikan mempengaruhi ibu bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?
“Saya tidak tamat sekolah dasar jadi tidak ada ijazah”
5. Apakah ibu pernah merasa tertekan secara sosial maupun budaya karena bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?

“Tidak pernah, kan saya sendiri yang mau kerja.”

6. Sebelum bekerja sebagai buruh harian lepas apakah ibu pernah mencoba pekerjaan yang lain?

“Penaah jaga kedai orang tapi saya tidak sanggup karena saya udah tua jadi tidak bisa cepat bergerak, saya juga sering sakit tapi harus kerja terus karna saya di gaji orang.”

7. Bagaimana hubungan ibu dengan keluarga setelah ibu bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?

“Sama saja, kan suami saya sudah meninggal anak-anak saya sibuk dengan pekerjaan masing-masing jadi saya seharian di pasar jadi lebih dekat sama orang di pasar.”

8. Apakah pendapatan dari pekerjaan sebagai buruh harian lepas angkat barang ini dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari?

“Anak-anak saya sudah kerja semua jadi semua keperluan rumah dipenuhi, jadi saya tinggal menabung.”

9. Apakah ada perubahan keadaan ekonomi ibu sebelum dan sesudah ibu bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?

“Ada, saya jadi ada tabungan walaupun sedikit.”

10. Apa tantangan yang ibu hadapi dalam menjalankan dua peran:

- Sebagai buruh harian lepas angkat barang
- Sebagai istri/ibu rumah tangga

“Anak saya sudah besar semua jadi pekerjaan rumah semua sudah bisa dikerjakan sehingga saya bisa kerja di pasar sampai sore hari.”

11. Apakah pernah ibu berpikir untuk berhenti atau mengganti pekerjaan?

Mengapa?

“Anak saya sering sekali menyuruh saya berhenti bekerja karena mereka semua sudah bekerja dan saya juga sudah tua dan kerjaan saya ini cukup berat tetapi saya tidak mau karena saya bosan dirumah terus.”

12. Apakah pernah ibu merasa kewalahan dengan dua peran ini?

“Pernah, tapi karna tidak ada tuntutan jadi saya bebas kapan saja tidak kerja saat capek.”



Transkrip Wawancara terhadap Informan Utama

A. Identitas informan 3

Nama : Komang Sudiasih Putri
 Umur : 45 Tahun
 Pendidikan : SMP
 Tempat Tinggal : Kaliuntu
 Pekerjaan : Buruh Harian Angkat Barang

B. Hasil Wawancara Informan 3

1. Sejak kapan ibu bekerja sebagai buruh angkat barang di pasar Anyar Buleleng?
“Belum lama, sebelum anak saya yang terakhir masuk SD dan anak paling besar belum kerja jadi saya harus menyekolahkan 3 anak.”
2. Apa alasan utama ibu memutuskan bekerja sebagai buruh angkat barang di Pasar Anyar Buleleng?
“Saya mempunyai 3 orang anak dan hanya 1 yang sudah bekerja dan 2 masih sekolah, suami saya bekerja sebagai kuli bangunan yang pendapatannya juga tidak menentu jadi saya bekerja untuk perekonomian keluarga. Saya juga tidak mungkin terus menerus meminta sama anak walaupun ia sudah kerja”
3. Bagaimana peran ibu dalam pengelolaan keuangan keluarga?
“Upah saya kerja saya buat untuk keperluan rumah terutama dapur dan saya sisihkan untuk keperluan bulanan. Pendapatan suami saya buat untuk sekolah anak-anak.”
4. Apakah faktor pendidikan mempengaruhi ibu bekerja sebagai buruh harian

lepas angkat barang?

“Benar, Saya memang lulusan SMP tapi zaman sekarang ini masih susah cari kerja apalagi kerja yang bisa sekalian mengurus rumah.”

5. Apakah ibu pernah merasa tertekan secara sosial maupun budaya karena bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?

“Awalnya ada tekanan yang saya rasakan karna pekerjaan ini kan berat untuk pekerjaan perempuan tapi lama-lama saya terbiasa.”

6. Sebelum bekerja sebagai buruh harian lepas apakah ibu pernah mencoba pekerjaan yang lain?

“Pernah, di toko bahan kue tapi saya sangat sulit membagi waktu karena jam kerjanya dari pagi sampai malam jadi anak dan suami saya kasian harus mengerjakan semua kerjaan rumah.”

7. Bagaimana hubungan ibu dengan keluarga setelah ibu bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?

“Tidak ada bedanya dengan saya tidak bekerja karena walaupun saya bekerja saya masih banyak waktu dengan keluarga.”

8. Apakah pendapatan dari pekerjaan sebagai buruh harian lepas angkat barang ini dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari?

“Gak semua kebutuhan terpenuhi tapi karna ditambah pendapatan suami jadi bisa terpenuhi sekalian keperluan anak sekolah juga.”

9. Apakah ada perubahan keadaan ekonomi ibu sebelum dan sesudah ibu bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?

“Pasti ada perubahan makanya saya tetap bekerja walaupun hanya sedikit”

10. Apa tantangan yang ibu hadapi dalam menjalankan dua peran:

- Sebagai buruh harian lepas angkat barang
- Sebagai istri/ibu rumah tangga

“Saya subuh jam 3 ke pasar untuk angkat barang langganan terlebih dahulu dan selesai angkat barang langganan saya balik ke rumah untuk menyelesaikan pekerjaan rumah dan anak sekolah lalu saya balik lagi ke pasar.”

11. Apakah pernah ibu berpikir untuk berhenti atau mengganti pekerjaan?

Mengapa?

“Kalau sampai sekarang belum pernah, karena saya udah punya langganan di pasar jadi sayang kalau saya harus cari kerjaan lain lagi.”

12. Apakah pernah ibu merasa kewalahan dengan dua peran ini?

“Saya tidak keberatan untuk hal itu, namanya juga bekerja pasti capek tapi saya juga sudah terbiasa ditambah lagi anak dan suami saja juga kadang mau bantu-bantu kerjaan rumah.”



Transkrip Wawancara terhadap Informan Utama

A. Identitas informan 4

Nama : Farmita Lestari
 Umur : 55 Tahun
 Pendidikan : SD
 Tempat Tinggal : Jinengdalem
 Pekerjaan : Buruh Harian Angkat Barang

B. Hasil Wawancara Informan 4

1. Sejak kapan ibu bekerja sebagai buruh angkat barang di pasar Anyar Buleleng?
“Sudah Cukup lama, sekitar 8 Tahun”
2. Apa alasan utama ibu memutuskan bekerja sebagai buruh angkat barang di Pasar Anyar Buleleng?
“Gak ada pilihan lain, anak-anak saya masih sekolah jadi saya cari kerjaan yang cepat aja.”
3. Bagaimana peran ibu dalam pengelolaan keuangan keluarga?
“Setiap hari saya usahain nyisihin sedikit dari uang yang saya dapat, biar nanti bisa dipakai buat bayar keperluan-keperluan penting kayak bayar listrik, beli gas, atau kebutuhan rumah lainnya.”
4. Apakah faktor pendidikan mempengaruhi ibu bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?
“Iya, makanya saya kerja keras biar anak-anak saya gak sama kayak saya.”
5. Apakah ibu pernah merasa tertekan secara sosial maupun budaya karena bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?

“Pernah sih tertekan apalagi lihat teman saya yang kerjanya enak tapi saya tetap bersyukur karena kerjaan saya ini halal.”

6. Sebelum bekerja sebagai buruh harian lepas apakah ibu pernah mencoba pekerjaan yang lain?

“Dulu saya kerja di rumah makan”

7. Bagaimana hubungan ibu dengan keluarga setelah ibu bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?

“Baik-baik saja karna pekerjaan ini gak menghalangi saya kumpul sama keluarga.”

8. Apakah pendapatan dari pekerjaan sebagai buruh harian lepas angkat barang ini dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari?

“Kalau semua kebutuhan pasti tidak cukup, kan pendapatan sehari-hari tidak pasti. Tapi karena suami juga kerja jadi cukup untuk yang kecil-kecil saja.

9. Apakah ada perubahan keadaan ekonomi ibu sebelum dan sesudah ibu bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?

“Kalau orang lihat pasti tidak ada perubahan yang kelihatan tapi saya sendiri yang merasakan ada perubahan ekonomi keluarga saya setelah saya bekerja.”

10. Apa tantangan yang ibu hadapi dalam menjalankan dua peran:

- Sebagai buruh harian lepas angkat barang
- Sebagai istri/ibu rumah tangga

“Suami saya tidak malu bantu saya pekerjaan rumah seperti cuci piring, membersihkan rumah dan masih banyak lagi walaupun tidak setiap hari kadang anak saya juga bantu sehabis pulang dari sekolah.”

11. Apakah pernah ibu berpikir untuk berhenti atau mengganti pekerjaan?

Mengapa?

1 *“Saya mau cari kerja lain tapi bingung mau kerja apa dan saya juga sudah berumur tidak banyak pekerjaan yang mau menerima saya makanya saya masih tetap bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang.”*

12. Apakah pernah ibu merasa kewalahan dengan dua peran ini?

“Pernah sesekali tapi jarang karna selain suami saya gak malu bantu pekerjaan rumah, saja juga udah terbiasa.”



Transkrip Wawancara terhadap Informan Utama

A. Identitas informan 5

Nama : Kadek Putriasih
 Umur : 45 Tahun
 Pendidikan : SMP
 Tempat Tinggal : Penarukan
 Pekerjaan : Buruh Harian Angkat Barang

B. Hasil Wawancara Informan 5

1. Sejak kapan ibu bekerja sebagai buruh angkat barang di pasar Anyar Buleleng?
 2 *“Baru tahun 2022 kemarin.”*
2. Apa alasan utama ibu memutuskan bekerja sebagai buruh angkat barang di Pasar Anyar Buleleng?
 3 *“Suami ibu di PHK saat Covid sehingga sekarang hanya bekerja sebagai buruh tani yang tidak menentu tergantung musim panen, sedangkan anak saya harus sekolah dan keperluannya juga harus saya penuhi, sehingga saya memutuskan untuk bekerja sebagai buruh harian lepas walaupun pendapatan sedikit tetapi bisa membantu perekonomian keluarga saya”*
3. Bagaimana peran ibu dalam pengelolaan keuangan keluarga?
 4 *“Namanya hidup kita gatau kapan ada keperluan mendadak contohnya anak sakit jadi saya gak perlu minjam uang karna tiap hari saya menyimpan sedikit-sedikit.”*
4. Apakah faktor pendidikan mempengaruhi ibu bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?

“Iya, karna sekarang sangat sulit cari kerja jadi sekarang apa saja di kerjai biar nambah pendapatan rumah.”

5. Apakah ibu pernah merasa tertekan secara sosial maupun budaya karena bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?

“Pernah pas awal-awal kerja tapi sekarang gak pernah lagi.”

6. Sebelum bekerja sebagai buruh harian lepas apakah ibu pernah mencoba pekerjaan yang lain?

“Dulu saya kerja di Percetakan tapi waktu covid jadi tokonya buka jarang-jarang makanya saya berhenti dan cari kerjaan lain.”

7. Bagaimana hubungan ibu dengan keluarga setelah ibu bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?

“Setelah bekerja saya semakin dekat dengan anak-anak saya karena setiap pulang dari pasar saya membawa buah tangan jadi anak-anak saya sangat semangat menunggu saya pulang kerja.”

8. Apakah pendapatan dari pekerjaan sebagai buruh harian lepas angkat barang ini dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari?

“Upah kerja harian saya tidak banyak dan tidak pasti jadi seharusnya hanya cukup untuk keperluan dapur saja.”

9. Apakah ada perubahan keadaan ekonomi ibu sebelum dan sesudah ibu bekerja sebagai buruh harian lepas angkat barang?

“Ada dik, saya jadi bisa beli apa yang anak saya mau walaupun gak semua.”

10. Apa tantangan yang ibu hadapi dalam menjalankan dua peran:

- Sebagai buruh harian lepas angkat barang

- Sebagai istri/ibu rumah tangga

“Saya mulai bekerja jam 4 subuh karena di pasar jam tersebut banyak orang yang berbelanja sehingga banyak juga yang membutuhkan jasa angkat barang dan saya kembali ke rumah jam setengah 6 pagi untuk menyelesaikan pekerjaan rumah dan kembali ke pasar sekitar pukul 8 pagi atau tergantung pekerjaan yang harus saya selesaikan di rumah”.

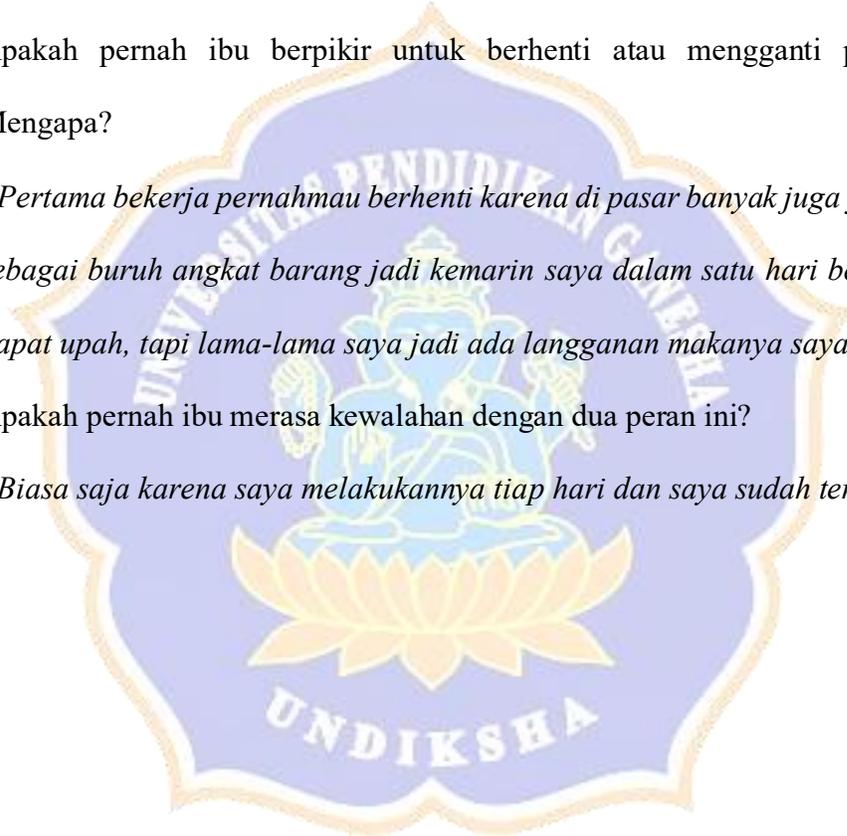
11. Apakah pernah ibu berpikir untuk berhenti atau mengganti pekerjaan?

Mengapa?

“Pertama bekerja pernah mau berhenti karena di pasar banyak juga yang kerja sebagai buruh angkat barang jadi kemarin saya dalam satu hari belum tentu dapat upah, tapi lama-lama saya jadi ada langganan makanya saya betah.”

12. Apakah pernah ibu merasa kewalahan dengan dua peran ini?

“Biasa saja karena saya melakukannya tiap hari dan saya sudah terbiasa.”



Lampiran 04 Dokumentasi Penelitian

A. Dokumentasi Wawancara Dengan Informan

Informan Kunci



Informan Utama





Lampiran 05 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 2375/UN48.13.1/DL/2024

Singaraja, 7 November 2024

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Data Penelitian**

Kepada Yth. **Kepala Perusahaan Daerah Pasar Kabupaten Buleleng**
di-

Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Kadek Era Rikayani (2117011034)
Lusia Nadia Br Bangun (2117011013)
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Akuntansi / S1 Ekonomi
No Telp /Wa : 087858753837 / 085361734977

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

RIWAYAT HIDUP



Lusia Nadia Br Bangun lahir di Kabanjahe pada tanggal 24 Februari 2003. Penulis merupakan anak kedua dari Bapak Andareas Bangun dan Ibu Nenci Br Sembiring. Penulis Berkebangsaan Indonesia dan beragama Kristen Katolik. Kini penulis Tinggal di Jalan Mesjid, Kelurahan Laucimba, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 040446 Kabanjahe dan lulus pada tahun 2015.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Santo Xaverius 2 Kabanjahe dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan jenjang menengah atas di SMA Katolik 1 Kabanjahe jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan lulus pada tahun 2021. Penulis melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2025 penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “ Peran Perempuan Sebagai Buruh Harian Lepas Angkat Barang Dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga. (Studi Pada Buruh Harian Lepas di Pasar Anyar)”